

MEMBANGUN KARAKTER HUMANISTIK DAN PROFESIONALISME TENAGA KESEHATAN UNTUK MENCAPAI PELAYANAN PRIMA

Prof. Suyanto, Ph.D.
Direktur Jenderal

Disampaikan dalam Seminar Nasional yang diselenggarakan
oleh STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta, Yogyakarta, 14 Juli 2012

Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



Faktor Penentu Keunggulan Suatu Negara*)

Faktor	Peranan (%)
Innovation & Creativity	45
Networking	25
Knowledge & Technology	20
Natural Resources	10

PELAYANAN PRIMA

*) Hasil evaluasi Bank Dunia (1995) terhadap 150 negara di dunia.

Tenaga Kesehatan yang Humanis dan Professional

- Keunggulan Komparatif
- Keunggulan Kompetitif

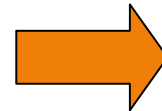
Empati, Ramah, Bersih, Perhatian, Simpati, Pemaaf, Cerdas, Inovatif, Kreatif, Jujur, Disiplin, Santun, Percaya Diri, Bertaqwa, Melayani dengan hati, dll

PIKIRAN – PIKIRAN PRODUKTIF

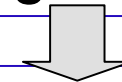
- “*Creativity is a source of happiness – even if that sounds idealistic nonsense, it’s still true.* Makanya jika kita sering terlibat dalam proses yang kreatif dan berhasil, tentu akan membahagiakan. Orang yang kreatif akan lebih tahan banting dalam kehidupan dan dia akan ceria dalam hidupnya.”
- “*Creativity is a process not an accident* - makanya harus konsisten, selalu, terus menerus mencoba dan melakukan hal-hal yang baru, tak peduli pada awalnya belum memuaskan hasil dan dampaknya pada diri sendiri apalagi buat orang lain maupun intitusi ”
- “*Your ideas, thinking, or even innovation qualities are in the eyes of users or stakeholders* – Makanya, tidak layak kita klaim kita ini berkualitas tanpa pengakuan pihak lain atau komunitas di mana kita bekerja secara profesional”
- “*It seems all innovation are new; however they vary in their degree of newness: incremental, radical, revolution* – Makanya jangan enggan untuk melakukan inovasi, meski yang hanya bercorak ”*incremental*” berupa perbaikan atau peningkatan terhadap solusi-solusi yang sedang terjadi”
- “
- *Life is 10 percent what happens to you and 90 percent how you react to it*”
dikutip dari berbagai sumber

TENAGA KESEHATAN DAN PENDIDIKAN KARAKTER

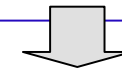
Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan.



Berinteraksi dengan pasien baik langsung maupun tidak langsung



Tenaga Kesehatan perlu Berkarakter dan Humanistik yang memanusiakan manusia



Empati, Ramah, Bersih, Perhatian, Simpati, Pemaaf, Jujur, Disiplin, Santun, Percaya Diri, Bertaqwa, Melayani dengan hati, dll

Sumber: Permenkes Nomor 1796/MENKES/PER/VIII/2011

Karakter dan Pendidikan Karakter

(salah satu)

- Karakter adalah perilaku yang dilandasi oleh nilai-nilai berdasarkan norma agama, kebudayaan, hukum/konstitusi, adat istiadat, dan estetika.
- Pendidikan karakter adalah **Pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak** yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik-buruk, memelihara apa yang baik dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.

Nilai-nilai Universal

Dengan Tuhan:
Bertaqwa/Religius

Dengan Diri Sendiri:
Jujur, Bertanggungjawab,
Bergaya Hidup Sehat,
Disiplin, Kerja Keras,
Percaya Diri, Berjiwa
Wirausaha, Kreatif,
Inovatif, Mandiri,
Mempunyai Rasa Ingin
Tahu

**Dengan Sesama
dan Lingkungan:**

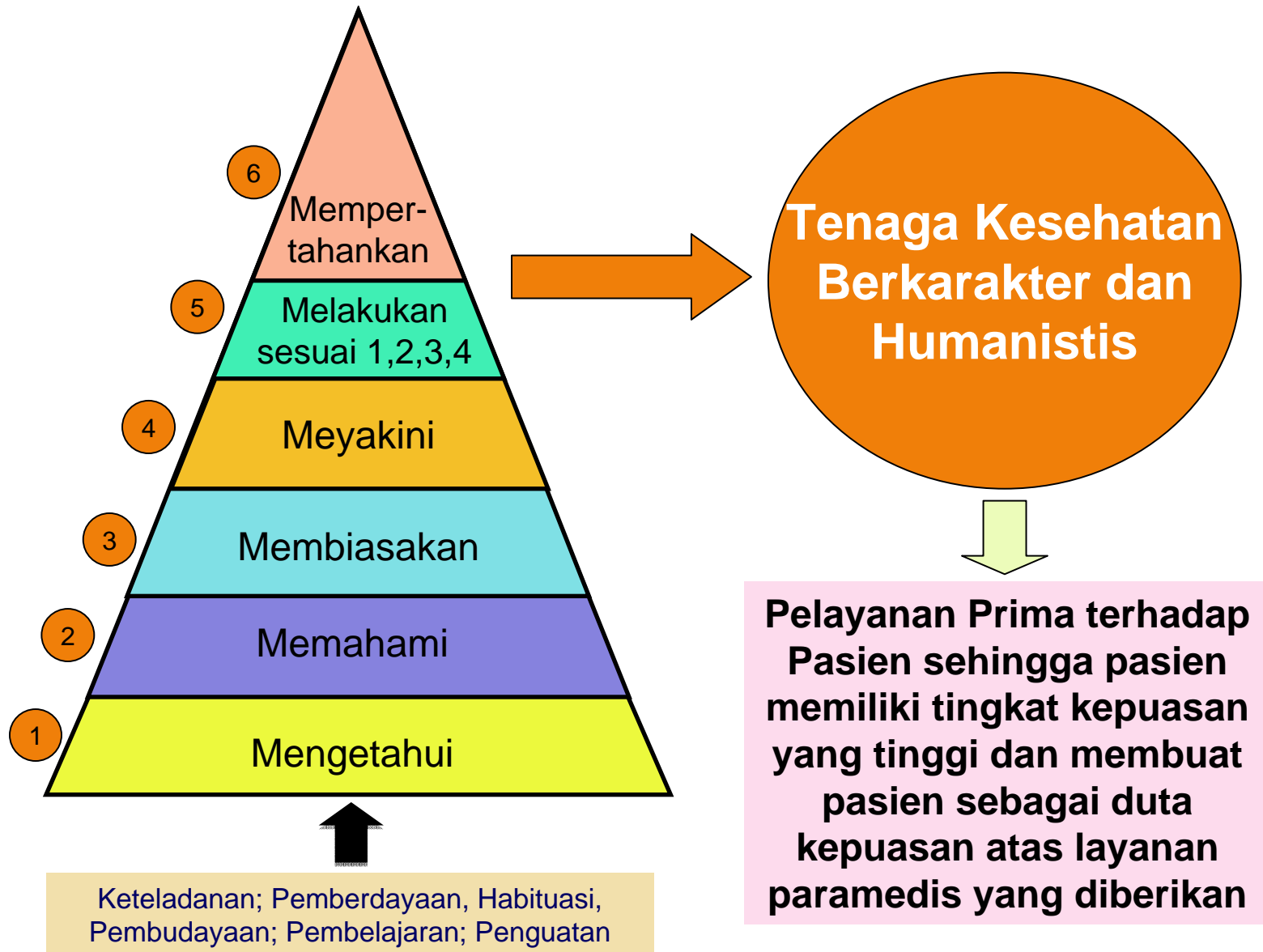
Empati, Sadar hak dan
kewajiban, Empati, Ramah,
Bersih, Perhatian, Simpati,
Pemaaf, Jujur, Disiplin, Santun,
Percaya Diri, Bertaqwa,
Melayani dengan hati, dll

**Nilai
Karakter**

Nilai Kebangsaan:
Nasionalisme dan
Menghargai
Keberagaman,
Pemahaman terhadap
budaya dan ekonomi

**Tenaga
Kesehatan
yang
Professional
dan Humanis**

Tahapan Pembentukan Karakter



KARAKTERISTIK ORANG YANG PROFESIONAL

- 1) Harus memiliki landasan pengetahuan yang kuat;
- 2) Harus berdasarkan atas kompetensi individual;
- 3) Memiliki sistem seleksi dan sertifikasi;
- 4) Ada kerjasama dan kompetisi yang sehat antar sejawat;
- 5) Adanya kesadaran profesional yang tinggi;
- 6) Memiliki prinsip-prinsip etik (kode etik);
- 7) Memiliki sistem sanksi profesi;
- 8) Adanya militansi individual;
- 9) Memiliki organisasi profesi.



Sumber: Houle 1980 sebagaimana dalam Suyanto & Asep 2012

KEPRIBADIAN MANUSIA

	DIKENAL SENDIRI (Paramedis)	TAK DIKENAL SENDIRI (Paramedis)
DIKENAL ORANG LAIN (Pasien)	1. Pribadi Terbuka (<i>Public Self</i>)	3. Pribadi Terlena (<i>Blind Spot</i>)
TAK DIKENAL ORANG LAIN (Pasien)	2. Pribadi Tersembunyi (<i>Hidden Self</i>)	4. Pribadi tak Dikenal Oleh Siapapun (<i>Unknown Self</i>)

Sumber: diadopsi dari *the Johari window* (jendela Johari - Joseph Luft dan Harington Ingham)

Pentingnya Karakter bagi Tenaga Kesehatan



Terima kasih